

## PENGARUH LIKUIDITAS, RISIKO KREDIT DAN PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL DIMASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP PROFITABILITAS BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) SE BAKORWIL 1 PERIODE 2020-2021

Hermiliani Olpah<sup>1</sup>, Rohmatul Khusna<sup>2a</sup>, Budiono<sup>3</sup>, Indrian Supheni<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nganjuk

<sup>a</sup>email korespondensi: [rohmatulkhusna1011@gmail.com](mailto:rohmatulkhusna1011@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received : 28 Mei 2022

Revised : 31 Mei 2022

Accepted : 2 Juni 2022

#### Keywords

Liquidity (LDR),  
Credit risk (NPL),  
National Economic  
Recovery,  
profitability (ROA).

### ABSTRACT

Rural Banks (BPR) are banks whose role is to collect and distribute funds to the public. The main objective of BPR is to gain profitability. The researcher aims to determine the effect of liquidity (LDR), credit risk (NPL), the recovery of the National Economy during the Covid 19 pandemic on profitability (ROA) at BPRs throughout the East Java Regional Coordinating Board during the 2020-2021 period. The research method uses a descriptive quantitative approach. A population of 53 BPRs registered with the OJK are located in Bakorwil I East Java. The sampling technique using purposive sampling obtained 34 companies that meet the criteria. The data used by the researcher is secondary data for the quarterly financial statements for the 2020-2021 period. The data analysis technique used the normal distribution test as the main prerequisite and the multiple linear regression analysis test. Based on statistical evidence, the researcher concludes that the liquidity variable (LDR) and national economic recovery during the Covid 19 pandemic have a significant effect on profitability (ROA) at BPRs throughout the East Java Regional Coordination Board for the period 2020-2021. Meanwhile, credit risk (NPL) cannot have a significant effect on profitability (ROA) at BPRs throughout the East Java Regional Coordination Board for the period 2020-2021. The results of this study are expected to be used as a consideration for the importance of managing financial risk in running a BPR business.

This is an open access article under the CC-BY-SA license.



### PENDAHULUAN

Pada masa pandemi Covid-19 seiring dengan diberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), pelaku UMKM salah satu pelaku usaha yang paling terkena dampaknya. UMKM yang menjadi sumber utama bagi pertumbuhan Bank Perkreditan Rakyat yang mengalami kesulitan ekonomi akibat adanya pandemic Covid-19 menjadi penyumbang masalah utama yang harus dipecahkan BPR untuk menentukan solusinya. BPR harus memiliki strategi dan manajemen risiko yang tepat terkait adanya permasalahan tersebut.

Ultimatum ini OJK sampaikan dalam surat edaran POJK Nomor 18/POJK.03/2021 merupakan Perubahan Kedua atas POJK Nomor 34/POJK.03/2020 yang menegaskan mengenai pemberlakuan seluruh kebijakan bagi BPR dan BPRS sebagaimana diatur dalam POJK Kebijakan BPR/BPRS diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2023. OJK menghimbau semua BPR dan BPRS benar-benar menerapkan manajemen risiko, termasuk antara lain melalui penyusunan pedoman dan kebijakan, dokumentasi dan administrasi seluruh kebijakan yang diterapkan, dan pelaksanaan simulasi uji dampak penerapan kebijakan terhadap permodalan

dan likuiditas BPR dan BPRS, termasuk untuk memastikan pembagian dividen dan/atau tantiem tidak berdampak pada kecukupan permodalan BPR dan BPRS. Kecukupan modal dari pembantu usaha masyarakat diharapkan dapat menjalankan peran penting dalam pemulihan ekonomi nasional di masa Pandemi Covid-19 ini.

Menurut hasil penelitian dari Wangsit Supeno dengan judul “Kinerja Kredit Terhadap Profitabilitas BPR pada Masa Pandemi Covid-19” bahwa pertumbuhan kredit BPR di masa pandemi covid 19 pada akhir agustus 2020 mengalami pertumbuhan profitabilitas walaupun tidak besar sebesar 1,28% tingkat nasional. Kinerja kualitas BPR yang diukur dengan rasio Non Performing Loan (NPL) juga terdampak pandemi Covid 19, akibatnya jumlah kredit non lancar meningkat. Kurang optimalnya kinerja kredit dan meningkatnya rasio NPL, ditambah uaya penyelamatan kredit, berakibat menurunnya jumlah penerimaan kredit menurun dan tertunda.

Menurut Undang-undang RI Nomor 10 tahun 1998 adanya keterbatasan operasional BPR dibandingkan dengan ruang lingkup yang ada pada bank umum, baik dari segi produk maupun dari permodalannya. Adanya perbedaan inilah yang menjadi motivasi bagi para perusahaan BPR harus dapat menjaga kestabilan modal dan profitnya. Apalagi adanya Pandemi Covid-19 ini tercatat bahwa setoran Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jawa Timur untuk pendapatan asli daerah (PAD) Jawa Timur mengalami keminiman karena terdampak pandemi COVID-19. Pemimpin Divisi Perencanaan BPR Jatim Tohar (2021) mengatakan, setoran tersebut hanya senilai Rp 5,2 juta dari total dana modal yang diberikan Pemkot Surabaya kepada BPR Jatim sebesar Rp 198 juta. Berdasarkan data BPS (2020) bahwa, pada 2020 tercatat laba atau profit BPR Jatim sebesar Rp 4,23 miliar, turun dibanding 2019 dengan perolehan laba sekitar Rp 4,4 miliar. Selain itu, adanya pandemi Covid-19 Bank Dunia dan IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada akhir 2020 masih berkontraksi dan akan berada pada kisaran -1,5%. kecukupan modal dari Bank Umum (BU) dan BPR/S yang berkantor pusat di Jawa Timur yang masih di atas threshold yaitu 21,90% (4 BU), 33,91% (280 BPR) dan 21,90% (27 BPRS). Kestabilan sektor jasa keuangan ini sangat penting untuk mendukung pemulihan sekaligus pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Komisi B Bidang Perekonomian DPRD Surabaya ingin menganalisa sejauhmana pencapaian profit para BPR hingga periode tahun 2021 ini.

Adanya Pandemi ini, OJK, pemerintah, Bank Indonesia, dan LPS berkolaborasi melalui program pemulihan ekonominasional dalam upaya mengangkat pertumbuhan ekonomi Indonesia termasuk perusahaan perbankan seperti BPR. Oleh karena itu untuk mengetahui hal apa saja yang mempengaruhi probabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) terutama dalam hal likuiditas, resiko kredit pada masa pemulihan ekonomi di masa Pandemi. peneliti ingin membuktikan bagaimana pencapaian kinerja BPR dilihat dari tingkat profitabilitas dengan mengambil judul penelitian “Pengaruh Likuiditas, Resiko Kredit dan Pemulihan Ekonomi Nasional di Masa Pandemi Covid-19 terhadap Probabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) se-Bakorwil 1 periode 2020-2021”.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Theory Trade-Off Between Likuidity and Profitability**

Terdapat conflict of interest (pertentangan kepentingan) antara likuiditas dan profitabilitas yang akan dihadapi bank perkreditan rakyat. Menurut Andini (2019), salah satu permasalahan antara likuiditas dan profitabilitas merupakan salah satu sisi yang bank harus jaga posisi likuiditasnya dengan cara memperbesar cadangan kas. Hal ini mengakibatkan sebagian dana menganggur (idle fund). Akibatnya, tingkat profitabilitas menurun, sebaliknya apabila bank tersebut bertujuan mencapai keuntungan yang besar, maka bank harus mengorbankan likuiditas, karena cadangan yang merupakan sumber likuiditas digunakan untuk bisnis. Sehingga menyebabkan posisi likuiditas menurun. Teori ini mengatur tingkat likuiditasnya dengan cara yang bertentangan dengan profitabilitas suatu bank yang dimana

disatu sisi bank harus menjaga tingkat kestabilan alat likuiditasnya di sisi lain bank syari'ah juga harus mencari keuntungan demi kelancaran usaha banknya.

### **Teori Anticipated Income**

Teori antisipasi pendapatan atau *anticipated income*, bank layak memberikan kredit jangka panjang yang pelunasannya dijadwalkan sesuai dengan ketentuan waktu. Jadwal pembayaran dalam bentuk angsuran pokok dan bunga akan menjadi supplier arus kas secara teratur dan akhirnya kebutuhan likuiditas pun terpenuhi. Menurut Andini (2018), teori antisipasi pendapatan mengutamakan likuiditas, sehingga bank dapat mengantisipasi kewajiban sesegera mungkin dan memprediksikan alat-alat lancar yang akan masuk. Teori ini mendorong bank untuk memperlakukan pinjaman jangka panjang sebagai potensi sumber likuiditas (Astohar, 2019).

### **Teori Shiftability**

Menurut Andini (2019), Teori shiftability ini menganjurkan bank untuk memberikan pinjaman yang dibayar dengan pemberian sebelumnya menggunakan jaminan surat berharga atas pinjaman sehingga diperoleh kas yang cukup. Teori ini juga menyarankan likuiditas ditanggulangi melalui pergeseran wujud aktiva. Teori ini menyarankan dengan mempertahankan tingkat likuiditas bank perkreditab rakyat (BPR) dengan cara menginvestasikan modal dalam wujud harta sehingga bisa mampu memperoleh tingkat likuiditas yang stabil.

### **Pengembangan Hipotesis**

Berikut ini tahapan uji prasyarat sebelum melakukan analisis hipotesis dengan teknik analisis regresi linier berganda:

#### **Uji Normalitas Residual**

Menurut Gunawan (2019: 56), "uji distribusi normal merupakan uji untuk mendeteksi data penelitian berdistribusi normal dan berasal dari populasi yang juga baik dan sesuai, sehingga hasil data yang diperoleh dapat dilakukan uji parametrik". Sedangkan, Gunawan (2019: 119) juga menjelaskan, tahapan statistik dalam uji normalitas data diantaranya uji Liliefors, chi square, dan normalitas data dengan melihat grafik. Pengujian normal dapat ditentukan dengan aplikasi hitung IBM SPSS versi 26.0 atau Eviews versi 10.0 dengan uji parametrik dengan mencari nilai signifikan. Jika nilai nilai p-value  $\geq 5\%$  (0.05) maka data penelitian memiliki distribusi normal. Sedangkan, jika nilai p-value  $< 5\%$  (0.05) maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

#### **Uji Multikolinieritas**

Menurut Gunawan (2019: 133), uji multikolinieritas bertujuan untuk mengidentifikasi keterkaitan antar Variabel Independen (Profitabilitas, Risiko kredit, dan Leverage). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independennya. Menurut Gunawan (2019: 141), untuk mendeteksi terjadinya multikolinieritas dapat ditentukan dengan norma keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai tolerance lebih dari 0.10 (10%) dan nilai (Variance Inflation Factor) VIF kurang dari 10.0, maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.
- b. Jika nilai hitung tolerance kurang dari 0.10 dan nilai Variance Inflation Factor lebih besar dari 10.0, maka terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

#### **Uji Autokorelasi**

Menurut Gunawan (2019: 141), uji autokorelasi ini bertujuan mendeteksi adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tahun berlangsung dengan kesalahan pengganggu pada periode tahun pengamatan sebelumnya. Model regresi penelitian yang baik tidak terdeteksi adanya autokorelasi pada masing-masing variabel. Uji autokorelasi disebut juga uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai hitung DW lebih kecil daripada nilai tabel DL, atau lebih besar dari nilai tabel (4-DL), maka hasil statistik menunjukkan terdapat autokorelasi.

- b. Jika nilai hitung DW-hitung terletak diantara nilai tabel Du dan (4-Du), maka hasil statistik menunjukkan tidak terjadi autokorelasi.
- c. Jika nilai hitung DW-hitung berada diantara nilai tabel D1 dan nilai tabel Du, atau diantara nilai tabel (4-Du) dan nilai tabel (4-D1), maka hasil statistik menunjukkan tidak ada kesimpulan data yang konsisten. (Gunawan, 2019: 145-146)

### Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gunawan (2019: 146), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji besarnya nilai variansi data dari residual masing-masing variabel ke variabel lainnya. Jika keberagaman residual bernilai tetap berarti data cenderung bernilai sama. Variance residual berada dalam grafik yang berbeda-beda, maka data disebut heterogen atau memenuhi uji heteroskedastisitas.

### Analisis Persamaan Regresi Berganda

Teknik analisis yang digunakan penelitian ini dalam menjelaskan persamaan pengaruh variabel likuiditas (Loan to Deposit Ratio (LDR)), risiko kredit (non performing loan (NPL)) dan pemulihan ekonomi nasional dimasa pandemi Covid-19 (Capital Adequacy Ratio (CAR)) terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat diketahui dengan hasil regresi linier berganda. Berikut ini formulasi persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Dimana :

- Y = Variabel terikat (profitabilitas)  
a0 = Konstanta  
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi dari variabel independen  
X1 = Variabel likuiditas  
X2 = Variabel Risiko kredit  
X3 = Variabel Pemulihan Ekonomi Nasional dimasa Pandemi Covid-19

Peneliti menggunakan analisis statistik dengan program IBM SPSS versi 26. 0 atau Eviews versi 10.0 dengan ambang batas kesalahan sebesar (alpha) 5% = 0.05 sebagai toleransi kesalahan maksimal.

### Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi menurut Ghazali (2015: 82), adalah rasio yang mengukur besarnya kemampuan model regresi dalam mempengaruhi besarnya dependen yang diukur dengan nilai R-Square. Besarnya koefisien determinasi menunjukkan bahwa semakin mendekati 0, semakin kecil pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap nilai variabel dependen (profitabilitas). Jika koefisien determinasi mendekati 1, maka semakin besar pengaruh variabel dependen.

### Uji Hipotesis

Model regresi yang sudah memenuhi asumsi-asumsi klasik tersebut akan digunakan untuk menganalisis data melalui pengujian hipotesis. Berikut ini keputusan uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini:

#### 1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Riduwan (2017: 207), "Uji t menentukan seberapa besar variabel Independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial". Jika p-value lebih dari batas signifikansi sebesar 5% (0.05), maka variabel Independen (likuiditas (Loan to Deposit Ratio (LDR)), risiko kredit (non performing loan (NPL)) dan pemulihan ekonomi nasional dimasa pandemi Covid-19 (Capital Adequacy Ratio (CAR)) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika p-value kurang dari batas nilai signifikansi sebesar 0,05 maka variabel Independen secara individu berpengaruh terhadap variabel profitabilitas.

#### 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Riduwan (2017: 212), Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen likuiditas (Loan to Deposit Ratio (LDR)), risiko kredit (non performing loan (NPL)) dan pemulihan ekonomi nasional dimasa pandemi Covid-19 (Capital Adequacy Ratio (CAR)) yang digunakan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (profitabilitas). Jika nilai p-value lebih dari batas signifikansi sebesar 5% (0.05) maka hipotesis ditolak, sedangkan jika hasil nilai p-value kurang dari nilai batas signifikansi 0,05 maka hipotesis diterima.

## METODE

### Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2018:117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Pengkreditan Rakyat se-Bakorwil Jawa Timur Periode 2020-2021 sebanyak 53 BPR yang terdaftar di OJK.

### Sample

Arikunto (2019:173) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Berdasarkan pengertian diatas, data disimpulkan sampel adalah bagian populasi yang hendak diteliti dan mewakili karakteristik populasi. Pada penelitian ini Teknik pengambilan sampel menggunakan purpose sampling. Dengan syarat yang ditentukan sehingga diperoleh sampel 34 BPR.

Tabel 1.1 Kriteria Pengambilan Sampel

Keterangan	Triwulan ke-				
	I	II	III	IV	V
Bank Pengkreditan Rakyat se- Bakorwil 1 Periode 2020-2021 yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ( OJK ) tahun 2020-2021	53	53	53	53	53
Bank Pengkreditan Rakyat se- Bakorwil 1 Periode 2020-2021 yang tidak mengeluarkan Laporan Keuangan secara berurut-urut pada tahun 2020-2021	(5)	(5)	(5)	(5)	(5)
Bank Pengkreditan Rakyat se-Bakorwil 1 Jawa Timur yang mengalami laba negative selama periode 2020-2021	(14)	(14)	(14)	(15)	(15)
Jumlah BPR	34	34	34	33	33
<b>Total Sampel Data</b>	<b>168</b>				

Berdasarkan kriteria diatas, maka pada tahun 2020-2021 diperoleh perusahaan sebagai berikut :

Tabel 1.2 Nama Perusahaan Sampel Tahun 2020-2021.

KOTA/KAB	Nama Bank Perkreditan Rakyat
Kab. Nganjuk	601098-PT. BPR Kertosono Saranaartha
	601698-PT. BPR Nagajayaraya Sentra Sentosa
Kab. Ngawi	602470-PT BPR Pundhi Arta Indonesia
Kab. Trenggalek	600855-PT BPR Jwalita Trenggalek (Perseroda)
Kota Madiun	600128-PT. BPR Mandiri Dhanasejahtera
	600951-PT. BPR Tunas Artha Baru
Kota Blitar	600113-PT. BPR Pulau Intan Sejahtera
Kab. Pacitan	600136-PT. BPR Puri Artha Pacitan
	601747-PT. BPR Artha Mandiri Sejahtera
Kab. Magetan	600961-PT. BPR Ekadharma Bhinaraharja
	601096-PT. BPR Mulyo Raharjo



KOTA/KAB	Nama Bank Perkreditan Rakyat
Kab. Madiun	601742-KBPR Takeran
	600033-PT BPR Polatama Kusuma
	600756-PT. BPR Arta Nawa
	600948-PD. BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun
	600965-Kop. BPR Arta Kencana
Kab. Ponorogo	601693-PT. BPR Sapadhana
	601735-PT. BPR Caruban Indah
	600752-Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Jetis
	600770-PT BPR Aswaja
	600947-PT. BPR Dharma Raga
Kab. Blitar	600964-KOP. BPR Babadan
	601672-PT. BPR Raga Surya Nuansa
	600054-PT. BPR Sum Adiyatra
	600754-PT BPR Cahaya Bumi Artha
	600955-PT. BPR Nusamba Wlingi
Kab. Tulungagung	601089-PT BPR Wlingi Pahala Pakto
	601694-PT. BPR Hartaraya Ciptamulia
	601734-PT. BPR Dharmasurya Aditika
	600944-PT BPR Anugerah Paktomas
	600749-PT. BPR Citrahalim Raharja
	600954-PT. BPR Nusamba Ngunut
	600956-PT. BPR Sumberdhana Anda
	600958-PT Bank Perkreditan Rakyat Ngunut Arta
	600959-PT. BPR Bintang Tulungagung

Sumber : [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Data laporan yang diteliti pada Bank Perkreditan Rakyat Se-Bakorwil 1 tahun 2020-2021 sebanyak 34 laporan keuangan yg dapat dijadikan sampel pada penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengujian Persyaratan Analisis

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji distribusi kenormalan data. Berikut ini hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov Z dari hasil nilai *unstandardized Residual* atau nilai prediksi antar variabel:

Tabel 1.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		168
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.95426360
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.055
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output IBM SPSS verssi 26.0 (2021).

Berdasarkan hasil uji analisis statistik di atas, maka dapat diketahui bahwa Unstandardized Residual regresi variabel penelitian likuiditas, risiko kredit dan pemulihan

ekonomi nasional dimasa pandemi Covid-19 memiliki nilai  $p\text{-value} = 0.200 > 0.005$  yang berarti data dalam model regresi linier tersebut memenuhi syarat distribusi normal, sehingga dapat dilakukan uji regresi linier berganda.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam model regresi dilakukan untuk mendeteksi adanya korelasi antar variabel independen yakni, likuiditas, risiko kredit dan pemulihan ekonomi nasional dimasa pandemi Covid-19 dengan profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat. Model regresi yang baik harus memenuhi asumsi ada atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen ketiganya. Pada model regresi linier yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Berikut ini hasil uji multikolinieritas:

Tabel 1.4 Hasil uji Multikolinieritas

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>			
Model	Collinearity Statistics		Kriteria Keputusan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
LDR	0.853	1.172	Tidak Terdeteksi korelasi
NPL	0.957	1.045	Tidak Terdeteksi korelasi
CAR	0.821	1.218	Tidak Terdeteksi korelasi

a Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: Output IBM SPSS *Realise* 26.0 (2021).

Berdasarkan hasil uji di atas, maka dapat diketahui bahwa masing-masing variabel penelitian memiliki nilai tolerance likuiditas yang diukur dengan Loan to Deposit Ratio (LDR), risiko kredit (NPL) dan pemulihan ekonomi nasional dimasa pandemi Covid-19 (CAR) bernilai lebih dari  $> 0.1$  dan nilai Variance Inflation Factor (VIF)  $< 10.0$  yang berarti bahwa dalam model regresi yang memprediksi variabel profitabilitas tersebut tidak terjadi korelasi diantara variabel independent tersebut. Sehingga data teridentifikasi baik dalam tidak pengukuran uji hipotesis.

### Uji Autokorelasi

Pengujian terhadap autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW-test). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Berikut ini hasil uji autokorelasi pada analisis regresi linier berganda:

Tabel 1.5 Hasil uji Autokorelasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.546 <sup>a</sup>	.298	.285	1.97206	1.830

a. Predictors: (Constant), CAR, NPL, LDR

b. Dependent Variable: profitabilitas

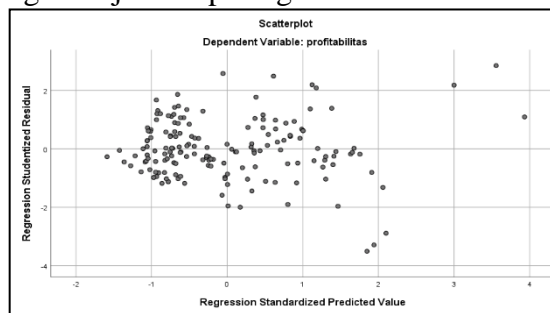
Sumber: output SPSS versi 26.0

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1.830 yang akan dibandingkan dengan nilai tabel DW dengan  $N = 168$  dan  $K = 3$ , diketahui nilai  $dL = 1.7115$  dan  $dU = 1.7841$ . Berdasarkan hasil analisis uji autokorelasi nilai Durbin Watson =  $1.830 > dL$ ,  $DW = 1.830 > dU$ , Hasil statistik uji autokorelasi menunjukkan bahwa model regresi linier tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif yang berarti tidak terdapat kesalahan pengganggu pada periode pengamatan maupun antar variabel dalam melakukan uji keputusan.

### Uji Heterokedastitas

Untuk menentukan heteroskedastisitas juga dapat menggunakan grafik scatterplot, titik-titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil uji heteroskedastisitas dapat Model regresi yang baik adalah yang terjadi

homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil hasil uji heteroskedastitas dan grafik *Scatterplot*, yang ditunjukkan pada gambar 4.1 dibawah ini:



Gambar 1 Grafik shutterplot Heteroskedastitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas terbentuk data yang berupa titik-titik menyebar dibawa, diatas dan disamping-samping garis sumbu horizontal dan vertikal. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebar dan berbeda dan bersifat heterogen.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui adanya pengaruh likuiditas (*Loan to Deposit Ratio (LDR)*), risiko kredit (*non performing loan (NPL)*) dan pemulihan ekonomi nasional dimasa pandemi Covid-19 (*Capital Adequacy Ratio (CAR)*) terhadap profitabilitas (*return on asset*) dapat dilihat dari hasil uji regresi linier sederhana IBM SPSS for windows realise 26.0 dengan model regresi linier berganda. Berikut ini hasil persamaan model regresi linier berganda seperti di atas, dapat dilihat dari hasil IBM SPSS for windows realise 26.0 output uji regresi linier berikut ini:

Tabel 1.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.	Kriteria Keputusan
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	0.609	0.963			0.632	0.528	
LDR	0.026	0.011	0.160		2.265	0.025	H <sub>1</sub> diterima
NPL	-0.068	0.049	-0.093		-1.393	0.165	H <sub>0</sub> diterima
CAR	0.107	0.013	0.598		8.277	0.000	H <sub>1</sub> diterima

a. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: output SPSS realise 26.0 (2021)

Berdasarkan hasil output IBM SPSS for windows realise 26.0 terbentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas (Y)} = 0.609 + 0.026\text{LDR} - 0.068\text{NPL} + 0.107\text{CAR}$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas, maka dapat dianalisis koefisien masing-masing varibael sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 0.609 menyatakan bahwa jika variabel independen likuiditas, risiko kredit dan pemulihan ekonomi nasional dimasa pandemi Covid-19 dianggap nol, maka secara otomatis profitabilitas akan sebesar 0.609 persen.
- Hasil perhitungan uji regresi linier berganda variabel likuiditas yang diukur dengan Loan to Deposit Ratio (LDR) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0.026 dengan nilai koefisien bertanda positif yang berarti bahwa setiap penambahan atau kenaikan rasio likuiditas Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar 1 satuan akan meningkatkan nilai profitabilitas sebesar 0.026 persen.
- Hasil perhitungan uji regresi linier berganda variabel risiko kredit diukur dengan non performing loan (NPL) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0.068 dengan nilai koefisien bertanda negative yang berarti bahwa setiap penambahan atau kenaikan risiko kredit sebesar 1 satuan, maka nilai profitabilitas akan berkurang sebesar 0.068 persen.
- Hasil perhitungan uji regresi linier berganda variabel pemulihan ekonomi nasional dimasa pandemi Covid-19 yang diukur dengan Capital Adequacy Ratio (CAR)



mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0.107 dengan nilai koefisien bertanda positif yang berarti bahwa semakin meningkat nilai pemulihan ekonomi nasional dimasa pandemi Covid-19 (Capital Adequacy Ratio (CAR), maka akan meningkatkan nilai profitabilitas sebesar 0.107 persen.

### Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda, maka dapat diketahui tabel Model Summary sebagai berikut:

Tabel 1.7 Hasil Koefisien Determinas

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.546 <sup>a</sup>	.298	.285	1.97206

a. Predictors: (Constant), CAR, NPL, LDR  
 b. Dependent Variable: profitabilitas

Berdasarkan tabel Model Summary, dapat diketahui besarnya nilai koefisien determinasi sebesar 0,298 atau 29.8%. Besarnya koefisien determinasi dari R Square sebesar 29.8% menunjukkan besarnya kontribusi variable Likuiditas, Risiko Kredit dan Pemulihan Ekonomi Nasional Dimasa Pandemi Covid-19 terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Se-Bakorwil 1 Jawa Timur periode 2020-2021 sebesar 29.8%. Sedangkan, sisanya sebesar 70.2% dipengaruhi oleh variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### Uji Hipotesis

#### Uji Hipotesis Parsial

Uji hipotesis parsial yang digunakan untuk uji parsial dalam penelitian ini menggunakan uji parametrik dengan Uji- T-test dengan data yang sudah memenuhi distribusi normal. Hasil uji parsial dari uji T-test di lihat dari tabel coefficient sebagai berikut:

Tabel 1.8 Hasil Uji Parsial

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Kriteria Keputusan
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	0.609	0.963		0.632	0.528	
LDR	0.026	0.011	0.160	2.265	0.025	H <sub>1</sub> diterima
NPL	-0.068	0.049	-0.093	-1.393	0.165	H <sub>0</sub> diterima
CAR	0.107	0.013	0.598	8.277	0.000	H <sub>3</sub> diterima

a. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: Output IBM SPSS realise 26.0 (2021).

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat diketahui bahwa variabel independent yang memiliki nilai sig. > 0.05 dan nilai t-hitung > t-tabel = 1.97453 (degree frequency = 168-3-1 =164) adalah variabel Likuiditas dan Pemulihan Ekonomi Nasional Dimasa Pandemi Covid-19, yang berarti bahwa H1 dan H3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh signifikan Likuiditas dan Pemulihan Ekonomi Nasional dimasa Pandemi Covid-19 secara parsial terhadap profitabilitas profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Se-Bakorwil 1 Jawa Timur periode 2020-2021. Sedangkan, risiko kridit tidak memenuhi syarat keputusan sehingga tidak terdapat pengaruh signifikan risiko kredit terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Se-Bakorwil 1 Jawa Timur periode 2020-2021.

### Uji Hipotesis Simultan

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda uji simultan dengan uji F-test dapat dilihat dari tabel ANOVA sebagai berikut:

Tabel 1.9 Hasil Uji Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	270.615	3	90.205	23.195	.000 <sup>b</sup>
	Residual	637.797	164	3.889		
	Total	908.412	167			

a. Dependent Variable: profitabilitas

b. Predictors: (Constant), CAR, NPL, LDR

Sumber: Output IBM SPSS realise 26.0 (2021).

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa besarnya nilai sig. = 0.000 < 0.05 yang berarti bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>4</sub> diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh signifikan Likuiditas, Risiko Kredit dan Pemulihan Ekonomi Nasional Dimasa Pandemi Covid-19 secara simultan terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Se-Bakorwil 1 Jawa Timur periode 2020-2021.

### Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh likuiditas, resiko kredit dan pemulihan ekonomi nasional dimasa pendemi covid-19 secara simultan terhadap profitabilitas Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) se-Bakorwil 1 Jawa Timur periode 2020-2021. Penelitian dilakukan pada perusahaan BPR yang terdaftar di OJK sebanyak 53 perusahaan selama periode tahun 2020-2021 sebanyak 168 data perusahaan sebagai sampel data. Setiap variabel diukur sesuai dengan definisi operasional yang sudah disajikan pada kajian teori.

#### Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas BPR

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bukti bahwa, terdapat pengaruh signifikan likuiditas yang diprosikan dengan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap profitabilitas Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) se-Bakorwil 1 Jawa Timur periode 2020-2021 dengan nilai p-value (Sig.) = 0.025 < 0.05. Bentuk pengaruh likuiditas dari hasil koefisien regresi menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio likuiditas atau kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, maka tingkat profitabilitas dalam menghasilkan keuntungan juga semakin meningkat.

#### Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas BPR

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bukti bahwa, tidak terdapat pengaruh signifikan risiko kredit yang diprosikan dengan non performing loan (NPL) terhadap profitabilitas Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) se-Bakorwil 1 Jawa Timur periode 2020-2021 dengan nilai p-value (Sig.) = 0.165 > 0.05. Bentuk pengaruh likuiditas dari hasil koefisien regresi menunjukkan bahwa semakin tinggi risiko kredit atau kemampuan pengembalian hutang Bank, maka semakin rendah tingkat profitabilitas dalam menghasilkan keuntungan.

#### Pengaruh Pemulihan Ekonomi Nasional Terhadap Profitabilitas BPR

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bukti bahwa, terdapat pengaruh signifikan pemulihan ekonomi nasional dimasa Pandemi Covid 19 yang diprosikan dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap profitabilitas Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) se-Bakorwil 1 Jawa Timur periode 2020-2021 dengan nilai p-value (Sig.) = 0.025 < 0.05. Bentuk pengaruh pemulihan ekonomi nasional dari hasil koefisien regresi menunjukkan arah positif bahwa semakin tinggi rasio CAR atau tingkat kecukupan modal, maka semakin tinggi tingkat profitabilitas dalam menghasilkan keuntungan.

### Pengaruh Likuiditas, Risiko Kredit, dan Pemulihan Ekonomi Nasional dimasa Pandemi Covid 19 Terhadap Profitabilitas BPR

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa, terdapat pengaruh signifikan Likuiditas, Risiko Kredit dan Pemulihan Ekonomi Nasional dimasa Pandemi Covid-19 secara simultan terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Se-Bakorwil 1 Jawa Timur periode 2020-2021. Besarnya pengaruh dari ketiga variabel secara simultan adalah sebesar 29.8% terhadap tingkat profitabilitas BPR yang berada di Bakorwil 1 Jawa Timur. Kontribusi ini termasuk kontribusi rendah. Hal ini menunjukkan bahwa, kemampuan likuiditas, risiko kredit dan pemulihan ekonomi nasional hanya memberikan dampak yang rendah terhadap perkembangan profitabilitas BPR selama masa pandemic Covid 19 ini.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil statistic dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian yang sudah dibuktikan bahwa:

1. Terbukti terdapat pengaruh signifikan likuiditas terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Se-Bakorwil 1 Jawa Timur periode 2020-2021.
2. Tidak terbukti terdapat pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Se-Bakorwil 1 Jawa Timur periode 2020-2021.
3. Terbukti terdapat pengaruh signifikan Pemulihan Ekonomi Nasional dimasa Pandemi Covid-19 terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Se-Bakorwil 1 Jawa Timur periode 2020-2021.
4. Terbukti terdapat pengaruh signifikan likuiditas, risiko kredit dan Pemulihan Ekonomi Nasional dimasa Pandemi Covid-19 terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Se-Bakorwil 1 Jawa Timur periode 2020-2021.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, maka beberapa hal yang dapat peneliti sarankan dari hasil penelitian ini adalah;

1. Bagi pihak Bank sebaiknya harus benar-benar untuk memperhatikan kinerja keuangannya, terutama yang berkaitan dengan kredit bermasalah (NPL). Perusahaan perbankan harus dapat mengambil kebijakan atau keputusan yang tepat untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Pihak Bank dapat menerapkan manajemen resiko guna mengatasi terjadinya peningkatan angka NPL, khususnya dalam penyaluran kredit. Bank harus benar-benar melakukan pengecekan terhadap calon nasabah sebelum kredit dicairkan. Selanjutnya, bank dapat melihat secara langsung kondisi di lapangan dalam penggunaan kredit, serta jeli dalam memperhatikan cash flow yang diperoleh dari kredit yang disalurkan, sehingga bank mampu mengantisipasi terjadinya hal yang tidak diinginkan, seperti kredit kurang lancar, diragukan, dan kredit macet agar bank mampu memaksimalkan laba yang diperoleh.
2. Bagi pemerintah adanya pandemic Covid 19 ini dapat membantu meringankan BPR dalam mengatasi kredit macet yang dipergunakan nasabah dengan memberikan dana bantuan usaha khusus pelaku PBR.
3. Bagi masyarakat atau nasabah adanya pandemic Covid 19 ini dapat melakukan pembayaran kredit dengan tetap stabil sesuai dengan tempo waktu pembayaran. Agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan.
4. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi perolehan profitabilitas yang diprosikan dengan skala ukur ROA. Penelitian mendatang dapat menganalisis lebih mendalam dengan menambahkan variabel faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi tingkat kemampuan laba dan periode penelitian yang lebih Panjang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andini., Pratiwi Puspitho. 92018) Manajemen Risiko Dalam Perbankan Syariah Di Indonesia. Jurnal RECHTENTS Vol. 7 No. 2 Universitas Islam Jember.
- Anjar, Evia dkk. (2011). Analisa Harga Penjualan. Semarang : Skripsi
- Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Aneka Cipta.
- Astohar. (2019) Analisis Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Di Indonesia Pada Tahun 2013 – 2017. AMONG Makari Vol. 12 no 1 jurnal of economics & business. Diunduh melalui <https://jurnal.stieama.ac.id>
- Azwar, Saifuddin. 2014. Metode Penelitian Yogyakarta. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Badan Kebijakan Fiskal.Kemntrian Keuangan Republik Nasional.2021. Besaran Asumsi Ekonomi Makro pada RAPBN.Jakarta : Kemenkeu.go.id
- Cristina, K.M. & Artini. LGS. (2018). Pengaruh Likuiditas, Risiko Kredit, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR), E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 6, 2018: 3353-3383 ISSN : 2302-8912 Diunduh melalui <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i06.p18>
- Febriani, L. (2019). Strategi Penanggulangan Masalah Likuiditas di BPRS Metro Madani. Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/666/1/LIA%20FEBRIANI%20-%20Perpustakaan%20IAIN%20Metro.pdf>
- Hayati, Sri. (2017). Manajemen Aset dan Liabilitas (ALMA) untuk Bank Perkreditan Rakyat dan lembaga keuangan mikro. Yogyakarta; CV. ANDI OFFSET
- Kementerian Keuangan. (2020a). Media Briefing: Program Pemulihan Ekonomi Nasional. Retrieved from the Kementerian Keuangan RI website: <https://www.kemenkeu.go.id/media/15116/media-briefing-kabkf.pdf>
- Kementerian Keuangan. (2020b). Program PEN. Retrieved from the Kementerian Keuangan RI website: [https://www.kemenkeu.go.id/media/15365/photostory\\_pen.pdf](https://www.kemenkeu.go.id/media/15365/photostory_pen.pdf)
- Kementerian Keuangan. (2020c). Kemenkeu Tanggap Covid-19: Informasi Terkini. Retrieved from the Kementerian Keuangan RI website: [https://www.kemenkeu.go.id/media/14830/refocusing-relokasi-covid19\\_1.png](https://www.kemenkeu.go.id/media/14830/refocusing-relokasi-covid19_1.png)
- Kementerian Pertanian. (2020). Kebijakan Kementerian Pertanian Merespons Covid-19: Tetap Menjaga Ketersediaan Pangan Bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Retrieved from the Kementerian Pertanian RI website: <http://pse.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/covid-19/program-kegiatan/333kebijakan-kementerian-pertanian-meresponscovid-19-tetap-menjaga-ketersediaanpangan-bagi-seluruh-rakyat-indonesia>
- Kementerian Pertanian. (2020a). Statistik Ketenagakerjaan Sektor Pertanian Tahun 2019– Februari 2020. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Sekretariat Jenderal.
- Mphande, F. A. (2016). Infectious Diseases and Rural Livelihoods in Developing Countries. Singapore: Springer.
- Munawir. (2016). Analisa Laporan Keuangan Edisi Ke-4. Cetakan ke 6. Yogyakarta : BPEE.
- Nazir, M. 2011. Metode Penelitian. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Pratama, I.P.S.A. & Yuesti, A. 2021. Pengaruh Tingkat Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Tingkat Bunga dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Denpasar Tahun 2016-2019. Vol 1 No 1 (2021): Edisi Pebruari halaman 372-382 Universitas Mahasaraswati Denpasar. Diunduh melalui <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/download/1651/1334/>
- Putra, S.P. (2015) Analisis Manajemen Risiko Kredit Sebagai Alat Untuk Meminimalisir Risiko Kredit Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Dau Kusumadjaja Malang. (JAB)|Vol. 26 No. 2 September 2015 Universitas Brawijaya Malang. Diakses melalui <https://media.neliti.com/media/publications/86299-ID-analisis-manajemen-risiko-kredit-sebagai.pdf>
- Riduwan. 2016. Dasar-dasar Statistika.Bandung : Alfabeta.

- Santoso, Singgih. 2001. SPSS Versi 11.5 Mengelola data Statistik secara profesional. Jakarta : PT.Elex media Komputindo.
- Santoso. 2014. Statisti Ekonomi plus aplikasi. Ponorogo : BPEE.
- Satradipera, Komarudin. 2001. Asas-asas Manajemen Perkantoran. Bandung : Kappa Sigma.
- Sudarmawanti, E. & Pramono, J. (2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA (Studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015). Among Makarti Vol.10 No.19, Juli 2017. Diunduh melalui <https://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/143/139>
- Sudarwanto. 2017. Akuntansi Koperasi : Pendekatan Praktis Penyusunan Laporan Keuangan, Cetakan 1. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sugiono. 2018. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiono. 2018. Metode Penelitian. Bandung : Alfabeta.